

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki arti dan peranan penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran Bahasa Indonesia inilah pertama kalinya diletakkan kemampuan berbahasa Indonesia. Keadaan ini menjadi bertambah penting karena sebagian anak didik yang baru memasuki sekolah dasar hampir tidak memiliki latar belakang berbahasa Indonesia khususnya anak-anak yang hidup di daerah atau di desa.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar merupakan tempat yang strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Di bangku Sekolah Dasar inilah dibentuk dasar keilmuan dari setiap insan peserta didik yang menentukan keberhasilan atau mutu pendidikan di jenjang berikutnya. Supartinah dalam Sumantri (2009:99) menyatakan bahwa apabila pendidikan pada jenjang berikutnya akan menjadi mantap dan dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Kemampuan membaca dan menulis secara lancar tidaklah diperoleh siswa secara kebetulan, tetapi karena seringnya mereka dilatih untuk membaca dan menulis.

Untuk meningkatkan kelancaran membaca dan menulis bagi siswa kelas rendah diperlukan media yang sesuai, dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk menentukan metode apa yang akan digunakan dan menarik bagi

siswa, sehingga siswa lebih antusias dalam menerima pelajaran. Dengan demikian guru akan lebih mudah menemukan kesulitan atau hambatan yang dialami peserta didik, dalam hal ini khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis.

Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) diharapkan dapat membantu siswa sekolah dasar khususnya kelas II dalam memahami kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Dengan memahami huruf secara optimal siswa dapat merangkaikan huruf-huruf tersebut menjadi kata, dari kata-kata menjadi kalimat dan pada akhirnya akan memudahkan siswa dalam meningkatkan kelancaran membaca dan menulis yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya.

Pada studi awal pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca dan menulis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan rendahnya tingkat keterampilan membaca siswa terhadap aspek membaca dan menulis yang diajarkan. Siswa kelas II Sekolah Dasar Kebonsawahan 01 yang berjumlah 30 anak, masih banyak ditemukan siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca yaitu 10 siswa , dan 20 siswa yang telah bisa membaca.

Rendahnya kemampuan membaca secara lancar yang dialami oleh siswa-siswa kelas II Sekolah Dasar Kebonsawahan 01 disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap konsep huruf lepas yang hampir memiliki kesamaan bentuk, hal tersebut dilihat dari segi siswanya. Keaktifan siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran juga masih rendah, yaitu dari 30 siswa, hanya 20 siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode yang kurang bervariasi, media yang tidak mendukung dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran, misalnya siswa membuat kalimat berdasarkan gambar, untuk memudahkan siswa dalam pembuatan kalimat tersebut maka media berupa gambar sangatlah diperlukan. Ketidakkampuan guru dalam menggunakan alat peraga pun dapat menjadi penghambat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menggunakan metode pembelajaran Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar Kebonsawahan 01

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat memudahkan pemahaman siswa dalam membaca. Kelancaran dalam membaca diharapkan dapat memudahkan pemahaman terhadap mata pelajaran yang lain, sehingga akan membantu meningkatkan prestasi belajar untuk semua mata pelajaran. Disamping untuk memperbaiki pembelajaran, pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini juga ditujukan untuk persyaratan derajat Sarjana program S.1 PGSD.

B. Pembatasan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis maka permasalahan di atas dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas II SD Negeri Kebonsawahan 01 sebagian besar belum memahami keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Strategi yang digunakan adalah SAS.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah keterampilan membaca.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca kelas II semester I SD Negeri Kebonsawahan 01 tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan metode SAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kebonsawahan 01?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari bimbingan penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Untuk meningkatkan keterampilan membaca kelas II semester I SD Negeri Kebonsawahan 01 tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Kebonsawahan 01.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain bagi siswa, guru, dan sekolah, yaitu:

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa adalah:

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.
- b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.
- c) Meningkatkan hasil belajar siswa
- d) Meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah:

- a) Memperbaiki kualitas pembelajaran yang dikelolanya.
- b) Sebagai sarana perbaikan kinerja guru untuk dapat mengembangkan penggunaan metode pembelajaran.
- c) Menambah dan mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi guru.
- d) Memberikan solusi kepada guru lain dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- e) Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah:

- a) Memberi masukan kepada penyelenggara dan Pengelola sekolah dalam upaya memperbaiki dan merumuskan program sekolah ke depan.
- b) Membantu sekolah untuk maju dan berkembang meningkatkan mutu pendidikan.
- c) Meningkatkan kualitas belajar secara umum.

4. Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian bagi peneliti lain adalah:

- a) Sebagai dokumen penelitian, dan dapat di manfaatkan oleh guru yang tertarik akan hasil penelitian ini
- b) Sebagai sumber bagi peneliti lain atau peneliti yang sama dalam memperoleh inspirasi untuk melakukan penelitian lainnya.